

**Penyebarluasan Teknologi
Pada Masyarakat**

**PENATARAN PERMAINAN BEACH SOCCER
BAGI GURU SEKOLAH DASAR
DI KABUPATEN BANTUL**



**USULAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

Oleh:

Saryono, M.or (email:saryono@uny.ac.id)

Nawan Primasoni, S.Pd. Kor(email:nawan_primasoni@uny.ac.id)

Yuyun Ari Wibowo, S.Pd. Jas (email: Yuyun_ariwibowo@uny.ac.id)

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MARET 2011**

A. Judul Kegiatan

Penataran Permainan Beach Soccer bagi Guru SMP di Kabupaten Bantul

B. Analisis Situasi

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki banyak pantai yang memiliki pasir yang lumayan bagus dan dapat digunakan menjadi sarana untuk beach soccer. Di Kabupaten Bantul dengan keindahan pantai parangtritisnya yang terkenal juga dapat menjadikan sebuah wacana untuk membuka cakrawala baru tentang beach soccer yang belum begitu dimengerti dan dipahami oleh guru-guru Penjas di sekitar daerah pantai tersebut.

Keberadaan pantai Parangtritis di daerah Kabupaten Bantul yang memiliki pasir pantai yang layak untuk mengakomodasi beach soccer, oleh karena itu, penataran yang akan dilakukan diselenggarakan di wilayah Kabupaten Bantul, bagi guru-guru pendidikan jasmani di tingkat sekolah menengah pertama.

C. Landasan Teori

Beach soccer merupakan cabang olahraga permainan secara tim yang belum mampu memasyarakat seperti cabang olahraga sepakbola, bolavoli, atau bola basket. Di Indonesia permainan beach soccer belum secara merata diketahui konsistensinya, bahkan PSSI belum mempunyai wadah tersendiri untuk beach soccer. Bagi masyarakat umum hanya bisa mengenal permainan beach soccer melalui media cetak atau elektronik, sehingga tidak mustahil apabila sebagian dari masyarakat belum pernah memainkan permainan beach soccer tersebut.

Sebagian besar masyarakat umum memandang permainan beach soccer merupakan sebelah mata, karena belum banyak event resmi yang diadakan di Indonesia, juga peraturan dan peralatan yang digunakan dalam beach soccer relatif hanya terdapat di daerah pantai. Padahal peralatan untuk beach soccer relative murah, karena hanya bola dan gawang saja. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa kurang memasyarakatnya permainan beach soccer disebabkan kurangnya sosialisasi dan pemahaman akan beach soccer. Bagaimana beach soccer dapat dimainkan oleh masyarakat jika tidak mengetahui peraturan permainan beach soccer. Pemahaman filosofi bermain beach soccer lebih sulit dibandingkan dengan penguasaan teknik dasar permainan. Penguasaan teknik dasar seperti menendang bola, menghentikan bola, menggiring bola, melempar bola, menangkap bola, Sedangkan filosofi bermain meliputi, bagaimana menggunakan teknik menendang, menghentikan dan menggiring bola dalam permainan, bagaimana cara mencetak gol,

Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah disampaikan dalam bentuk permainan dan olahraga. Keterampilan bermain dalam pembelajaran permainan jauh lebih kompleks dari pada keterampilan tertutup maupun terbuka. Siswa tidak hanya dituntut mampu melakukan dan menggunakan keterampilan tersebut, tetapi juga harus mampu melaksanakan dan menerapkan dalam situasi tertentu. mengkombinasikan keterampilan dengan orang lain pada kondisi dan situasi yang bisa berubah-ubah, sehingga harus dibutuhkan strategi dan taktik

dalam permainan. Untuk itu perlu diketahui dan dipahami beberapa tahapan belajar permainan.

Permainan diawali hanya melibatkan aktivitas pembelajaran yang menekankan pada penguasaan *skill* (teknik dasar), kemudian ditingkatkan sampai mencerminkan tingkat kompleksitas dan kesulitan permainan olahraga tersebut. Kemudian belajar dasar-dasar strategi menyerang dan bertahan. Pada tahap ini lebih menekankan pada perolehan penguasaan strategi permainan yang sifatnya elementer, baik strategi penyerangan maupun pertahanan, tahap berikutnya melakukan permainan dan olahraga tim dengan menggunakan strategi dan aturan yang kompleks. Pada tahap ini lebih menekankan pada perolehan penguasaan strategi permainan yang sifatnya lanjutan dan tentunya peraturan dalam permainan tersebut.

Berangkat dari pemikiran beach soccer sangat memungkinkan untuk dimainkan oleh anak-anak sekolah menengah pertama di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya Kabupaten Bantul yang memiliki pantai parangtritis. Untuk itu sangat diperlukan pelatihan bagi guru-guru pendidikan jasmani tentang permainan beach soccer.

Dalam rangka Dies Natalis UNY tim pengabdian bergerak hati untuk mengadakan Sosialisasi dengan mengadakan suatu kegiatan beach soccer di kabupaten Bantul. Dengan kegiatan tersebut tim pengabdian merasa ikut memelihara dan memotivasi pembinaan olahraga secara langsung di kampus FIK UNY, sebagai sumbangan pengabdian kepada masyarakat di DIY.

D. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana pengetahuan dan keterampilan guru pendidikan jasmani SMP tentang permainan beach soccer secara umum?
2. Bagaimana pengetahuan dan keterampilan guru pendidikan jasmani SMP tentang permainan beach soccer khusus untuk anak-anak seusia SMP?
3. Bagaimana usaha guru pendidikan jasmani SMP mengenalkan olahraga beach soccer di kalangan siswa SMP?

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah diidentifikasi, masalah yang dapat diangkat adalah bagaimana pengetahuan, dan keterampilan guru pendidikan jasmani SMP di Kabupaten Bantul dalam usaha memasalkan dan memasyarakatkan permainan beach soccer pada siswa.

F. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan guru pendidikan jasmani SMP di kabupaten Bantul, melalui permainan *Beach Soccer*.
2. Menambah permainan yang dapat dikompetisikan bagi siswa SMP.
3. Memasalkan dan memasyarakatkan permainan beach soccer secara dini..

G. Materi Kegiatan

1. Pengantar permainan Beach soccer secara umum
2. Peraturan pertandingan Beach Soccer
3. Peraturan perwasit Beach Soccer
4. Teknik dasar permainan Beach Soccer
5. Praktik pembelajaran permainan Beach Soccer

6. Praktik penyelenggaraan pertandingan Beach Soccer

H. Peserta Kegiatan

Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bantul. Dengan jumlah peserta diperkirakan 40 orang,

I. Tempat Kegiatan

Tempat penataran, teori di ruang kelas SMP Pundong, sedangkan praktek di Lapangan Beach soccer pantai Parangtritis Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

J. Tim Pengabdi

1. Ketua

Nama : Saryono, M.Or
NIP : 19811021 200604 1 001
Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIa

2. Anggota Tim Pelaksana

1) Nama : Nawan Primasoni
2) Nama : Yuyun Ariwibowo

3 Mahasiswa

1) Nama : Ridwan
2) Nama : Agung
3) Nama : Deri

K. Rancangan Evaluasi

Rancangan penilaian keberhasilan atau kegagalan dalam kegiatan penataran beach soccer dilaksanakan dengan:

1. Jumlah peserta sesuai target atau tidak
2. Apakah peserta sudah mewakili dari sekolah-sekolah dasar yang ada di kota Yogyakarta
3. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program yang telah direncanakan
4. Apakah kepuasan dapat dirasa dari berbagai pihak, baik pendukung kegiatan, peserta maupun tim pengabdian.

L. Jadwal Kegiatan

HARI TANGGAL	WAKTU	MATERI	PENYAJI
Jum'at	13.30-14.00	Pembukaan	Panitia
23 Juni 2011	14.00-15.30	Pengenalan beach soccer	Saryono
	15.30-16.00	Kudapan	Panitia
	16.00-17.30	Permainan beach soccer	Nawan Primasoni
	17.30-18.30	Ishoma	Panitia
	18.30-20.30	Permainan beach soccer (lanjutan)	Nawan Primasoni
Sabtu	08.00-10.00	Praktik permainan beach soccer	Yuyun Ariwibowo
24 Juni 2011	10.00-10.30	Kudapan	Panitia
	10.30-12.00	Praktik permainan beach soccer	Yuyun Ariwibowo
	12.00-13.00	Ishoma	Panitia
	13.00-15.00	Perwasitan beach soccer	Nawan Primasoni
	15.00-15.30	Kudapan	Panitia
	15.30-18.00	Praktik permainan beach soccer	Yuyun Ariwibowo.
	18.00-19.00	Ishoma	Panitia
	19.00-20.30	Pewrwasitan beach soccer(lanjutan)	Nawan Primasoni
Minggu	08.00-12.00	Simulasi pertandingan	Yuyun Ariwibowo
25 Juni 2011	12.00-12.30	Ishoma	Panitia
	12.30-14.00	Evaluasi	Panitia
	14.00--selesai	Penutupan	Panitia

M. Rincian Biaya Kegiatan

1. ATK + Modul = Rp. 425.000,00
2. Penggandaan makalah = Rp. 350.000,00

3. Honorarium penyaji	: 3 x 3 x Rp. 100.000,00	= Rp. 900.000,00
4. Transport petugas	: 3 x 6 x Rp. 20.000,00	= Rp. 360.000,00
5. Koordinasi kegiatan		= Rp. 200.000,00
6. Penyusunan dan penggandaan laporan		= Rp. 230.000,00
7. Sertifikat		= Rp. 100.000,00
8. Honorarium Panitia	: 3 x 10 x Rp. 25.000,00	= Rp. 750.000,00
9. Konsumsi		
a. Makan	: 2 x 40 x Rp. 7.500,00	= Rp. 600.000,00
b. Snack	: 5 x 40 x Rp. 4.000,00	= Rp. 400.000,00
	Jumlah	= Rp. 4.315.000,00

(Empat Juta Tiga Ratus Limabelas Ribu Rupiah)

DAFTAR PUSTAKA

- Nichols, Beverly. (1994). *Moving and Learning: The Elementary School Physical Education Experience*. 3rd ed. St. Louis: Mosby Year Books, Inc.
- Federation International de Football Association. (2008). *Law of the game beach soccer*. Swiss, Zurric.

<http://www.v-brazil.com/culture/sports/beach-soccer-history.html>.(27 Juni 2006).
diakses pada 30 Maret 2011.

Thomas, J.R., Lee, A.M., dan Thomas, K.T. (1988). *Physical Education or Children*. `Champaign, Illinois: Human Kinetics.